GAMBARAN LOKASI INFARK PADA EKG DAN MORTALITAS AWAL PADA PASIEN DENGAN STEMI DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI JEMBER: *CASE REPORT*

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Sukma Dwi Chandra, S.Kep

NIM. 25101113

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN LOKASI INFARK PADA EKG DAN MORTALITAS AWAL PADA PASIEN DENGAN STEMI DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI JEMBER:
CASE REPORT

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Sukma Dwi Chandra, S.Kep
NIM.25101113

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Ilmiah Akhir Ners Pada Tanggal 28 Bulan Juli Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0713078604	( )
Penguji 2	Sugito Tri G., S.Kep.,Ns.,M.Kep.,MM.Kes NIP. 19730326 199603 1 002	( )
Penguji 3	Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0705058706	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns, M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

GAMBARAN LOKASI INFARK PADA EKG DAN MORTALITAS AWAL PADA PASIEN DENGAN STEMI DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI JEMBER: *CASE REPORT*

Sukma Dwi Chandra, S.Kep[1], Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep[2]

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email : info@uds.ac.id
Korespodensi Penulis : sukmadwichandra28@gmail.com

Received: **Accepted:** **Published:**

Abstrak

Latar Belakang: *ST-Elevation Myocardial Infarction* (STEMI) merupakan kegawatdaruratan kardiovaskular dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Elektrokardiografi (EKG) merupakan pemeriksaan utama untuk menegakkan diagnosis STEMI sekaligus menentukan lokasi infark, di mana lokasi infark diketahui berhubungan dengan luas kerusakan miokard, komplikasi, dan prognosis pasien. Namun, dokumentasi kasus yang mengintegrasikan lokasi infark pada EKG dengan kondisi klinis, tata laksana awal, dan mortalitas pada satu pasien secara mendalam masih sangat terbatas, khususnya di RSD dr. Soebandi Jember. **Tujuan:** Mendeskripsikan gambaran lokasi infark pada EKG, kondisi klinis dan tata laksana awal, serta mortalitas awal pada pasien STEMI di Instalasi Gawat Darurat RSD dr. Soebandi Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif studi kasus (case report) pada satu pasien dengan diagnosis ACS STEMI Anteroseptal yang dirawat di Instalasi Gawat Darurat RSD dr. Soebandi Jember pada 21 Mei 2026. Data diperoleh secara retrospektif melalui penelusuran rekam medis serta hasil perekaman dan interpretasi EKG 12 sadapan yang dikonfirmasi oleh dokter kompeten di bidang kardiologi. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan secara naratif. **Hasil:** Hasil interpretasi EKG 12 sadapan pada pasien menunjukkan elevasi segmen ST pada sadapan V1–V4 disertai depresi ST resiprokal pada sadapan inferior, mengarah pada diagnosis STEMI anteroseptal akibat dugaan oklusi arteri left anterior descending (LAD). Kondisi klinis awal menunjukkan hipoksemia berat (SpO2 80%) yang ditangani sesuai pendekatan ABCDE, meliputi terapi oksigen, antiplatelet ganda, diuretik, dan insulin. Selama observasi di IGD, pasien tidak mengalami mortalitas awal; kondisi hemodinamik berhasil distabilkan dan pasien dipersiapkan untuk tindakan reperfusi melalui primary percutaneous coronary intervention (PCI). **Kesimpulan:** Gambaran lokasi infark anteroseptal pada pasien ini konsisten dengan literatur sebagai salah satu lokasi infark berisiko tinggi, namun luaran awal yang baik pada kasus ini menunjukkan pentingnya interpretasi EKG yang cepat dan tata laksana awal yang tepat dalam mendukung keberhasilan penanganan STEMI di Instalasi Gawat Darurat.

Kata kunci: ST-Elevation Myocardial Infarction (STEMI), elektrokardiografi (EKG), lokasi infark, mortalitas awal, studi kasus, instalasi gawat darurat.